

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM TETRALOGI NOVEL *ELIANA*, *PUKAT*, *BURLIAN*
DAN *AMELIA SERIAL ANAK-ANAK MAMAK*
KARYA TERE LIYE SERTA RELEVANSINYA TERHADAP
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**Oleh:
MASDAR
NIM. 102331159**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASDAR
NIM : 102331159
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
IPK : 3,78
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
TETRALOGI NOVEL *ELIANA, PUKAT, BURLIAN*
DAN *AMELIA SERIAL ANAK-ANAK MAMAK KARYA*
TERE LIYE SERTA RELEVANSINYA TERHADAP
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 26 April 2015

Saya yang menyatakan,

MASDAR
NIM. 102331159



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TETRALOGI NOVEL *ELIANA, PUKAT, BURLIAN* DAN *AMELIA SERIAL ANAK-ANAK MAMAK* KARYA TERE LIYE SERTA RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA

yang disusun oleh saudara: **Masdar**, NIM: **102331159**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **3 Juni 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Penguji Utama,

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
a. n. Sdr. Masdar
Lampiran : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 26 April 2015

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, pemeriksaan, dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara:

Nama : MASDAR
NIM : 102331159
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
IPK : 3,78
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TETRALOGI NOVEL *ELIANA*, *PUKAT*, *BURLIAN* DAN *AMELIA SERIAL ANAK-ANAK MAMAK KARYA TERE LIYE* SERTA RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA**

Dengan ini mohon agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

"Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung."

{ QS. Ali-'imran (3) : 173 }

نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

"Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong."

{ QS. Al-Anfaal (8) : 40 }

مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah"

{ Al-Kahfi (18) : 39 }

مَا يَفْتَحِ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ

لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorang pun yang sanggup untuk melepaskannya sesudah itu. Dan

Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

{ QS. AL-Fathiir (35) : 2 }

PERSEMBAHAN

*Dengan untaian rasa syukur yang tak terbatas, Alhamdulillah Rabbil 'aalamiin...
atas limpahan nikmat, Rahmat, Taufik dan Hidayah serta karunia Allah SWT, skripsi ini
dapat terselesaikan.*

*Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta,
Bapak Saefudin dan Ibu Suparni yang selalu mendoakanku setiap waktu tanpa mengenal
lelah sedikitpun, Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan, perhatian, cinta dan
kasih sayang yang selalu Bapak dan Ibu berikan kepadaku tanpa mengharap balasan apapun
dariku selain Ridha Allah SWT.*

*Terimakasih kepada kakak-kakakku {Kak Bandiah, Kak Turni, Kak Suparman, Kak
Wahyuni dan Kak Maspur} dan adik-adikku {Adik Solihun dan Adikku tercinta, Muhammad
Zaenal Arifin} yang turut memberikan semangat, motivasi dan doa kepadaku dengan hati
yang tulus. Semoga kita semua senantiasa berbahagia dan mendapatkan Ridho Allah SWT.*

*Terimakasih juga kepada semua Guru-guruku yang selalu mendidikku, mengajariku dari
mengetahui huruf 'a-z', dari '0-9' dan dari 'Alif-ya', tanpamu aku tak kan mengenal ilmu, doa
dan perjuanganmu telah mengantarkanku di meja sidang munaqosyah untuk menyelesaikan
pendidikan strata S-1 ku. Ridha-mu selalu kuharapkan seumur hidupku.*

*Semoga ilmu yang telah engkau ajarkan kepadaku dapat mengantarkanku ke jalan Ridha
Ilahi dan menjadi pahala yang selalu mengalir bagimu baik di dunia maupun di akhirat kelak.*

Amiin Yaa Rabbal 'aalamiin.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TETRALOGI NOVEL
ELIANA, PUKAT, BURLIAN DAN AMELIA SERIAL ANAK-ANAK MAMAK
KARYA TERE LIYE SERTA RELEVANSINYA TERHADAP MATERI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
MASDAR**

NIM. 102331159

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan karakter menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam suatu bangsa mengingat dekadensi moral yang sudah semakin parah terjadi di Negara ini. Bangsa Indonesia terlalu bersemangat mengejar ketertinggalan akademik dengan bangsa lain, tetapi sedikit lengah dalam membangun karakter. Padahal keduanya sangat dibutuhkan untuk meraih keberhasilan dan kemajuan bangsa ini. Pendidikan karakter diharapkan mampu membangkitkan kesadaran dan dapat membangun pondasi kebangsaan yang kokoh. Penanaman nilai karakter perlu dilakukan kepada generasi muda/peserta didik dengan memakai sumber belajar, salah satunya sebuah novel yang mengandung nilai pendidikan karakter dan memiliki relevansi dengan materi PAI.

Fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye dan bagaimana relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan deskriptif analisis, yaitu dengan menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye ini. Adapun metode pengambilan data yang penulis lakukan adalah metode dokumentasi dan menggunakan analisis isi (*content analysis*) sebagai metode dalam menganalisa datanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* ini yang harus diketahui, ditanamkan dalam diri peserta didik sejak dini dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu; 1) Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (religius), meliputi beriman kepada Allah, ta'at, berdzikir, berdo'a, bertawakal, husnudzan, bersyukur, bersabar, ikhlas dalam beribadah dan mengharap ridla Allah SWT. 2) Nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri, meliputi jujur, bertanggungjawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu dan cinta ilmu. 3) Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, meliputi sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun dan demokratis. 4) nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan, dan 5) Nilai kebangsaan yang meliputi nasionalis dan menghargai keberagaman. Dan kelima nilai karakter tersebut memiliki keterkaitan yang relevan dengan materi PAI yang diterapkan di SMA kecuali materi tentang memahami perkembangan Islam (sejarah Islam).

Kata kunci : Nilai Pendidikan Karakter, Novel *Serial Anak-anak Mamak* dan PAI

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan-Nya kepada kita. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat serta kepada para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan atas segala pertolongan dan kasih sayang yang telah Allah berikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd. I., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Drs. H. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Supriyanto, Lc. M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dekan, Wakil Dekan dan segenap jajaran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Donny Khoirul Aziz M.Pd.I., selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan pengarahannya selama belajar di IAIN Purwokerto. Dan semoga amalnya diterima di sisi Allah SWT. Amiin.
7. Heru Kurniawan, S. Pd., M. A., selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari semester satu sampai delapan, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. *Al Mukarom* K.H. Abuya Muhammad Thoha Alawi *Al Hafidz*, pengasuh Pondok pesantren Ath-Thohiriyyah Parakanonje, karangsalam kidul, Purwokerto yang senantiasa penulis harapkan ridha dan barokah ilmunya.
11. *Al Mukarom* Kyai Imam Mujahid, pengasuh Pondok pesantren Al-Falaah, karangsalam yang selalu penulis harapkan ridha dan barokah ilmunya. Tak lupa pula kepada Ustadz Ari Ristiyanto, Ustadz Mufid Adiyansah, Ustadz

Munawir, Ustadz Ridwan, Ustadz Suraji, Ustadz I'thourrochman dan Ustadz lainnya, *Jazakumullahu khairan katsiir*.

12. Segenap pengurus Madrasah Diniyyah dan pengurus PonPes. Ath-Thohiriyyah yang selalu membantu penulis untuk berdisiplin dalam beribadah dan mengikuti semua kegiatan Pondok Pesantren.
13. Teman-teman PAI-4 angkatan 2010 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, dan telah berproses bersama dalam menggapai cita-cita kita bersama, sukses selalu buat kalian semua.
14. Sahabat-sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), pengurus BEMP PAI periode 2011-2012, dewan kerja Racana SK-CND periode 2011-2012, pengurus BEMJ Tarbiyah periode 2012-2013, pengurus PIQSI periode 2012-2013 dan pengurus SEMA periode 2013-2014, terimakasih saya ucapkan kepada kalian semuanya yang telah memberikan semangat dalam berorganisasi, berbagi pengalaman serta memberikan pemahaman betapa pentingnya sebuah 'kebersamaan' mewujudkan visi dan misi sebuah organisasi.
15. Kak Dewi Fathimah (sahabat terbaik penulis) yang selalu memberikan spirit dan motivasi kepada penulis untuk selalu bangkit, sabar dan tabah dalam menghadapi semua permasalahan hidup penulis.
16. Semua pihak yang telah membantu baik moriil maupun materiil, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT. Amiin.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali ucapan terimakasih dan doa, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kesalahannya. Hanya kepada Allah-lah penulis serahkan semuanya. Oleh karena itu pula, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan agar dapat menjadi lebih baik. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amiin Yaa Rabbal 'aalamiin.*

Purwokerto, 26 April 2015

Penulis,

MASDAR

NIM. 102331159

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK DAN KATA KUNCI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II NILAI PENDIDIKAN KARAKTER	22
A. Pengertian Karakter.....	22
B. Pengertian Pendidikan Karakter	25

C. Nilai-nilai Pembentuk Karakter	28
1. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan.....	29
2. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri	34
3. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama	41
4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan.....	43
5. Nilai Kebangsaan	51
D. Struktur Novel.....	44
1. Pengertian Novel	44
2. Unsur-unsur Pembangun Novel	46
3. Macam-macam Novel	51
E. Materi Pendidikan Agama Islam di SMA	52
F. Relevansi Sastra dalam Pendidikan.....	55

BAB III DESKRIPSI TETRALOGI NOVEL *SERIAL ANAK-ANAK*

<i>MAMAK KARYA TERE LIYE</i>	60
A. Biografi Tere Liye.....	60
B. Corak Pemikiran Tere Liye.....	65
C. Potret Tetralogi Novel <i>Serial Anak-anak</i> <i>Mamak</i>	69

BAB IV ANALISIS DATA DAN PENYAJIAN DATA

A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tetralogi Novel <i>Serial Anak-anak Mamak</i>	77
---	----

B. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tetralogi	
Novel <i>Serial Anak-anak Mamak</i> dengan Materi Pendidikan	
Agama Islam di SMA	165
BAB V PENUTUP.....	197
A. Kesimpulan.....	197
B. Saran	199
C. Kata Penutup.....	200

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sinopsis Tetralogi Novel *Serial Anak-anak Mamak* Karya Tere Liye
- Lampiran 2 Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tetralogi Novel
- Lampiran 3 Surat Berhak Mengajukan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 4 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Mengikuti Seminar
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Dari Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Blangko Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 Surat Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Blangko Pendaftaran Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 18 Surat Rekomendasi Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 19 Surat Permohonan Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 20 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 21 Fotocopy Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus
- Lampiran 22 Fotocopy Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 23 Fotocopy Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 24 Fotocopy Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 25 Fotocopy Sertifikat Lulus Pengembangan Komputer
- Lampiran 26 Fotocopy Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 27 Fotocopy Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 28 Fc. Piagam Penghargaan Daerah II Gerakan Pramuka Jawa Tengah
- Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup Penulis

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TETRALOGI NOVEL
ELIANA, PUKAT, BURLIAN DAN AMELIA SERIAL ANAK-ANAK MAMAK
KARYA TERE LIYE SERTA RELEVANSINYA TERHADAP MATERI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
MASDAR**

NIM. 102331159

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan karakter menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam suatu bangsa mengingat degradasi moral yang sudah semakin parah terjadi di Negara ini. Bangsa Indonesia terlalu bersemangat mengejar ketertinggalan akademik dengan bangsa lain, tetapi sedikit lengah dalam membangun karakter. Padahal keduanya sangat dibutuhkan untuk meraih keberhasilan dan kemajuan bangsa ini. Pendidikan karakter diharapkan mampu membangkitkan kesadaran dan dapat membangun pondasi kebangsaan yang kokoh. Penanaman nilai karakter perlu dilakukan kepada generasi muda/peserta didik dengan memakai sumber belajar, salah satunya sebuah novel yang mengandung nilai pendidikan karakter dan memiliki relevansi dengan materi PAI.

Fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye dan bagaimana relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan deskriptif analisis, yaitu dengan menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye ini. Adapun metode pengambilan data yang penulis lakukan adalah metode dokumentasi dan menggunakan analisis isi (*content analysis*) sebagai metode dalam menganalisa datanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* ini yang harus diketahui, ditanamkan dalam diri peserta didik sejak dini dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu; 1) Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (religius), meliputi beriman kepada Allah, ta'at, berdzikir, berdo'a, bertawakal, husnudzan, bersyukur, bersabar, ikhlas dalam beribadah dan mengharap ridla Allah SWT. 2) Nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri, meliputi jujur, bertanggungjawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu dan cinta ilmu. 3) Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, meliputi sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun dan demokratis. 4) nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan, dan 5) Nilai kebangsaan yang meliputi nasionalis dan menghargai keberagaman. Dan kelima nilai karakter tersebut memiliki keterkaitan yang relevan dengan materi PAI yang diterapkan di SMA kecuali materi tentang memahami perkembangan Islam (sejarah Islam).

Kata kunci : Nilai Pendidikan Karakter, Novel *Serial Anak-anak Mamak* dan PAI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan mutlak diperlukan dalam kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa guna menjamin kontinuitas hidup bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Kemajuan dan perkembangan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi pendidikannya maupun moralnya.

Pendidikan merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu dan kajian seluruh komponen pendidikan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam *transfer of knowledge* dan *transfer of value*. Kecerdasan bangsa secara akademik saja tidaklah cukup menjadi dasar kesuksesan bangsa tersebut. Misalnya, jika seseorang yang hanya cerdas secara akademik saja menjadi pejabat dalam suatu bangsa, tetapi tidak memiliki moral/akhlak yang baik, maka dia dapat menyalahgunakan kedudukannya.

Persoalan moral merupakan masalah serius yang menimpa bangsa Indonesia. Setiap saat masyarakat dihadapkan pada kenyataan merebaknya dekadensi moral yang menimpa kaum remaja, pelajar, masyarakat umum, bahkan para pejabat pemerintah. Ciri yang paling terlihat tentang terjadinya dekadensi moral ditengah-tengah masyarakat antara lain merebaknya aksi-aksi

kekerasan, tawuran massa, pembunuhan, perilaku yang menjurus pada pornografi dan lain sebagainya. Dalam dunia pemerintahan pun, fenomena dekadensi moral juga tidak asing lagi, seperti ketidakjujuran, korupsi dan manipulasi lainnya.¹

Masyarakat Indonesia yang dahulu terbiasa santun dalam berperilaku, musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah, mempunyai kearifan lokal yang kaya dengan pluralitas, serta bersikap toleran dan gotong royong, kini mulai cenderung berubah menjadi hegemoni kelompok-kelompok yang saling mengalahkan dan berperilaku tidak jujur. Semua perilaku negatif masyarakat Indonesia baik yang terjadi di kalangan pelajar, mahasiswa, pejabat maupun kalangan lainnya, jelas menunjukkan karakter yang cukup parah yang salah satunya disebabkan oleh tidak optimalnya pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan.²

Sekarang ini, media massa sedang heboh dengan adanya peristiwa kekerasan terhadap seorang peserta didik. Kekerasan orang dewasa terhadap anak memang biasa dan sering terjadi, namun kekerasan ramai-ramai oleh anak terhadap sesama teman sebayanya termasuk langka dan sangat memprihatinkan. Aksi kekerasan terhadap pelajar terjadi di kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Dan (12), pelajar kelas V Sekolah Dasar Trisula Perwari

¹ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Laksana, 2011), hlm. 97-98.

² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. iv.

Bukittinggi, menjadi korban pemukulan rekan satu kelasnya pada saat jam pelajaran berlangsung.³

Dan di-*bully* teman-teman sekelasnya hanya karena tidak mau memberi uang Rp. 2000. Masalah tersebut menjadi semakin rumit karena peristiwanya terjadi di lingkungan sekolah dan pada saat jam pelajaran agama. Padahal peristiwa tersebut berlangsung di daerah yang relatif jauh dari potensi terjadi kekerasan seperti halnya yang terjadi di kota-kota besar. Peristiwa ini menjadi konsumsi publik berkat media sosial, sampai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mohammad Nuh meminta agar sekolah dikenai sanksi.⁴ Kejadian tersebut diketahui setelah sebuah video diunggah ke situs youtube, Sabtu 11 Oktober 2014. Dalam waktu singkat, video tersebut menjadi pembicaraan di jejaring sosial dan menjadi sorotan dari berbagai pihak pemerhati pendidikan.

Menyaksikan tayangan youtube tersebut, sangat menyedihkan. Seorang anak perempuan dengan pakaian seragam putih merah menjerit-jerit di pojok ruangan, ditendangi, dan dipukuli bergantian oleh teman-temannya putra dan putri. Seminggu tidak ada reaksi. Pihak sekolah pun baru bereaksi ketika peristiwanya diunggah di youtube dan menjadi pembicaraan publik. Kejadian tersebut diharapkan tidak hanya diselesaikan sebagai kasus pelanggaran dengan sanksi administratif kepada sekolah dan guru yang kebetulan ada di sana saja, melainkan perlu ditangani dengan pendekatan secara edukatif juga. Hal tersebut sebagai upaya untuk mencegah agar peristiwa seperti itu tidak terjadi di tempat lain.

³ *Harian Kompas*, Senin 13 Oktober 2014, hlm. 15.

⁴ *Harian Kompas*, Jum'at 17 Oktober 2014, hlm. 6.

Faktor situasi, lingkungan, latar belakang dan kondisi psikologis pelaku berpengaruh atas terjadinya peristiwa tersebut. Sebagaimana visi misi Presiden terpilih Joko Widodo. Beliau meminta agar kurikulum SD alokasi pendidikan karakter 80 persen, diterjemahkan dalam praktis kurikulum 2013. Pendidikan dan pengembangan karakter tidak cukup diajarkan sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai pengalaman hidup sehari-hari.⁵

Melihat berbagai permasalahan dan hiruk-pikuk kehidupan bangsa yang diwarnai oleh berbagai penyimpangan tersebut, pendidikan karakter dipandang sebagai alternatif jalan keluar dari berbagai permasalahan tersebut. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa seseorang baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.

Pendidikan karakter menurut Fakry Gaffar, sebagaimana dikutip oleh Dharma Kesuma, merupakan sebuah transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang tersebut. Menurut Ratna Megawangi, pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungannya.⁶

Sedangkan menurut Mulyasa, pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi

⁵ *Harian Kompas*, Jum'at 17 Oktober 2014, hlm. 6.

⁶ Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5.

komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai kodratnya.⁷

Untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut, maka seyogyanya segala daya dan upaya perlu dilakukan diantaranya melalui metode yang tepat dan media pendidikan yang memadai sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat. Selain hal tersebut, yang tidak kalah pentingnya yaitu penggunaan sumber belajar yang dapat menarik minat dan perhatian peserta didik. Sumber belajar yang dapat digunakan adalah sumber bacaan, meliputi; buku, majalah, novel, koran, manuskrip, dan sebagainya.⁸ Diantara sumber bacaan tersebut, salah satu sumber bacaan yang dapat digunakan adalah novel.

Novel merupakan karya sastra yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan bahasa yang halus. Novel yang dihasilkan sastrawan merupakan alat komunikasi sosial bagi masyarakat yang mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan. Seorang sastrawan dalam sebuah karyanya ingin menyampaikan “sesuatu” kepada pembaca, sesuatu itu dapat berupa pesan, ide, nasihat ataupun opini.

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 7.

⁸ Suminto A. Sayuti, *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Gama Media, 2000), hlm. 5.

Novel dapat dikatakan sebagai media belajar karena novel merupakan salah satu bentuk perwujudan yang bersifat teknis dari metode cerita.⁹ Cerita yang memuat kisah-kisah menarik, ringan menghibur dan mendidik. Sedangkan cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi dan etika seseorang, serta mengembangkan potensi pengetahuan yang dimilikinya.¹⁰

Cerita atau kisah dalam sebuah novel mempunyai fungsi edukatif yang tidak dapat diganti dengan bentuk penyampaian lain selain bahasa. Sebagaimana kisah dalam Al-Qur'an dan kisah nabawi yang memiliki keistimewaan merubah aspek psikologi pada seseorang. Disamping itu, kisah edukatif dapat melahirkan kehangatan perasaan dan vitalitas serta aktifitas di dalam jiwa, yang selanjutnya memotivasi manusia untuk merubah perilakunya dan memperbarui tekadnya sesuai dengan tuntutan, pengarahannya dan akhir kisah itu, serta pengambilan pelajaran dari isi novel tersebut.¹¹

Penulis sebuah novel memang tidak hanya sekedar menulis cerita, tetapi juga menyampaikan pesan yang terdapat dalam cerita tersebut. Biasanya penulis menyampaikan pesan pendidikan dalam karyanya secara tidak langsung (tersirat), cara ini bertujuan agar tidak terkesan menasehati/menggurui pembaca. Pesan secara tidak langsung tertulis di dalam cerita tetapi dapat ditafsirkan sendiri oleh pembaca melalui percakapan tokoh, peristiwa

⁹ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 43.

¹⁰ Abdul Aziz dan Abdul Majid, *Mendidik dengan Cerita terj. Syarif Hade Masyah Makhfud Lukman Hakim*, (Mastakim: 2003), hlm. 12-13.

¹¹ Abdurrahman An-nahlawi, *Prinsip-prinsip Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: IKAPI, 1989), hlm. 331.

yang menimpa tokoh, atau akibat yang terjadi terhadap tokoh di bagian akhir cerita tersebut.

Namun, dari sekian banyak novel yang beredar di lingkungan pelajar, mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya, tidak semua novel bisa menjadi media pendidikan. Novel yang memuat nilai pendidikan ialah novel yang memuat nilai-nilai cerita mendidik manusia secara menyeluruh. Dalam novel tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan yang disampaikan secara halus oleh penulis novel kepada pembaca.

Akhir-akhir ini, novel yang menarik dan seringkali menjadi bahan perbincangan adalah novel-novel karya Tere Liye. Salah satu karya *bestseller*-nya adalah tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* yang terdiri dari *Eliana*, *Pukat*, *Burlian* dan *Amelia*. Keempat novel ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari anak kampung pedalaman dari mulai mereka SD, SMP hingga mereka besar dan tentunya disertai dengan kenakalan-kenakalan anak kecil.

Salah satu hal yang menarik dari tetralogi novel ini adalah penggunaan bahasa yang sederhana, mengalir, tanpa bumbu hiperbolis, seperti kita berbicara non-formal sehari-hari. Dan yang menarik lagi dari novel-novel ini (karya Tere Liye) adalah sarat dengan nasihat. Karena novel ini *Serial Anak-anak Mamak*, maka nasihat yang banyak adalah nasihat dari orang tua kepada anak-anaknya yang tidak akan terlupakan dan tidak akan hilang, meskipun sudah beranjak dewasa.

Serial novel ini penting untuk diteliti karena isi dari novel ini dapat dilihat bagaimana corak pemikiran, sikap dan karakter anak-anak Mamak

sebagai tokoh utama dalam serial ini, dimana pada setiap kejadian dan peristiwa dalam kehidupan mereka, akan didapatkan nasihat dan nilai pendidikan yang luar biasa. Serial ini sangat mencerminkan keseharian kebanyakan orang Indonesia. Tanggapan ini didasari dari setting tempat serial novel ini, yang meliputi lingkungan keluarganya, sekolah, tempat bermain, tempat mengaji dan tempat-tempat lainnya yang berhubungan dengan kehidupan mereka.

Dari keempat novel ini, masing-masing di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan Allah, Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa secara keseluruhan. Salah satu contoh adanya nilai-nilai pendidikan karakter dapat dikutip dari novel *Amelia* yang menggambarkan dalam kalimat :

“Aku tidak mendengarkan keberatan maya, melangkah ke pojok kelas. Di balik lemari ada sapu ijuk butut yang tidak dipakai. Sepagi ini sekolah masih sepi, bermain di halaman juga tidak seru. Aku juga tidak terlalu suka jajan di warung Bu Ahmad. Lebih baik membantu Maya menyelesaikan piketnya.”

“Lima menit berlalu. Aku dan Maya sibuk membersihkan ruangan kelas, sambil mengobrol. Sesekali bergurau, tertawa.”¹²

Dari uraian petikan kalimat di atas, dapat diketahui tentang nilai pendidikan karakter terhadap sesama teman sekolah. Nilai tersebut merupakan nilai karakter yang berhubungan dengan sesama manusia yaitu berupa sikap saling membantu pekerjaan teman sendiri agar dapat meringankan bebannya. Selain nilai karakter di atas, ada juga nilai karakter berupa tanggung jawab

¹² Tere Liye, *Amelia Serial Anak-anak Mamak*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2013), hlm. 32.

yaitu tanggung jawab melaksanakan tugas membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piket yang telah dibuat dalam kelas tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu adanya penelitian secara mendalam terhadap tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* ini, yang kemudian dapat dituangkan dalam bentuk penulisan skripsi tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye serta relevansinya dengan materi pendidikan agama islam.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menafsirkan judul dan juga untuk memudahkan pembaca memahami maksud skripsi ini, maka perlu dijelaskan definisi operasional terkait judul skripsi ini sekaligus penjelasannya, yaitu sebagai berikut :

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Kata 'nilai' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹³ Sumantri menyebutkan bahwa nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau kata hati. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan rujukan untuk

¹³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 783.

bertindak. Nilai merupakan standar untuk mempertimbangkan dan meraih perilaku tentang baik atau tidak baik untuk dilakukan.¹⁴

Selanjutnya menurut Williams, Russell T. dan Megawangi, Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sesuai kodratnya.¹⁵

Jadi, nilai pendidikan karakter yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sifat yang ada dalam diri (hati nurani) manusia sebagai suatu keyakinan untuk melakukan hal-hal positif yang tercermin dalam sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan mengenai nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan.

2. Tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak*

Kata “tetralogi” dalam Kamus Bahasa Inggris-Indonesia berarti serangkaian dari empat sandiwara yang berhubungan.¹⁶ Tetralogi ini merupakan *Serial Anak-anak Mamak* yang menceritakan kehidupan dunia anak-anak. Dalam serial ini diceritakan bahwa Mamak (Ibu) dan Bapak yang tinggal di sebuah kampung di pedalaman Sumatera memiliki 4 orang

¹⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 31.

¹⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan...*, hlm. 7.

¹⁶ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia, Edisi yang diperbarui*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 731.

anak. Mereka semua berbeda, punya ciri khas dan keistimewaan masing-masing, dan tentunya punya cerita masing-masing.

Anak-anak Mamak dan Bapak itu adalah si sulung Eliana, Pukat, Burlian, dan si bungsu Amelia. Meskipun Eliana anak pertama (anak sulung), akan tetapi novel *Eliana* bukan novel yang diterbitkan pertama, melainkan novel ketiga dari serial ini. Urutan novelnya sendiri adalah *Burlian*, *Pukat*, *Eliana*, dan *Amelia*. *Serial Anak-anak Mamak* merupakan tetralogi novel karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Repulika Penerbit. *Burlian* (2009) diterbitkan dengan ketebalan 339 halaman, *Pukat* (2010) sebanyak 344 halaman, *Eliana* (2011) sebanyak 520 halaman dan yang terakhir *Amelia* (2013) sebanyak 392 halaman.

3. Tere Liye

Tere Liye merupakan nama pena dari seorang penulis Indonesia. Nama “Tere Liye” diambil dari bahasa India yang memiliki arti *untukmu*. Nama penulis Tere Liye adalah Darwis, namun memang lebih dikenal dengan sebutan Tere Liye. Ciri khas penulis bernama asli Darwis ini yaitu selalu mengangkat hal-hal sederhana yang mampu menggugah hati pembacanya. Sederhana namun sarat pesan dan makna.

Dari definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tetralogi Novel *Eliana*, *Pukat*, *Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan menganalisis nilai-nilai

pendidikan karakter yang terkandung dalam tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tetralogi Novel *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam tetralogi novel; *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye.
- b. Mendeskripsikan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* dengan materi PAI di SMA.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara akademik dapat menambah referensi bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Perpustakaan IAIN Purwokerto.

- b. Untuk menambah wawasan dan pengalaman yang berharga bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye serta mengetahui relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA.
- c. Menambah referensi bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto dan dapat dijadikan bahan acuan pada penulisan-penulisan skripsi di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mengetahui teori-teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dengan topik pendidikan karakter pada umumnya dan dalam novel pada khususnya bukanlah merupakan hal yang baru. Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian yang mengkaji tentang pendidikan karakter yang terdapat dalam sebuah novel dengan berbagai sudut pandang masing-masing peneliti. Walaupun demikian, tidak mengurangi keutuhan dan kualitas masing-masing penelitian yang dilakukan.

Dari penelusuran yang peneliti lakukan terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada, terdapat penelitian-penelitian yang mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan seperti nilai pendidikan akhlak, nilai pendidikan islam dan nilai pendidikan karakter. Diantara sumber yang merupakan hasil penelitian tentang nilai pendidikan karakter antara lain ialah skripsi saudara Fakhri Hamdani yang

berjudul *Strategi Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik Di SMP N 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 20011-2012* STAIN Purwokerto tahun 2012. Di dalam skripsi tersebut dijelaskan adanya nilai-nilai karakter yang merupakan nilai utama dalam pendidikan karakter, yaitu nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (religius), diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan.¹⁷ Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian yang berhubungan dengan pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut yang menjadi titik tekan dalam penelitian adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (religius). Sedangkan penelitian ini mengarah pada semua nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.

Kemudian dalam skripsi saudara Anang Nurwansyah yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi* STAIN Purwokerto tahun 2012, menerangkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel tersebut yaitu nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan (religius), diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan.¹⁸ Persamaannya yaitu dari segi nilai-nilai karakter yang dikaji sama-sama mencakup dari semua pilar utama nilai-nilai karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu dari penggunaan sumber penelitiannya. Dalam

¹⁷ Fakih Hamdani, "Strategi Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik Di SMP N 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 20011-2012", (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), hlm. 81.

¹⁸ Anang Nurwansyah, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi", (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), hlm. 22.

penelitian tersebut menggunakan novel *Ramah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi, sedangkan penelitian ini menggunakan tetralogi novel *Eliana*, *Pukat*, *Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye.

Penelitian tentang novel memang telah banyak dilakukan, namun latar belakang penelitian yang pernah dilakukan dan penelitian ini berbeda. Dan secara mendasar, penelitian tentang tetralogi novel karya Tere Liye di lingkungan IAIN Purwokerto belum pernah dilakukan. Jika penelitian sebelumnya mengenai pendidikan karakter dalam pribadi dan kehidupan pada masa remaja, sedangkan penelitian ini mengenai pendidikan karakter pada masa kanak-kanak yang merupakan pondasi awal kehidupan seseorang dan kehidupan pada masa depannya.

Seperti yang terdapat dalam sebuah kurikulum pendidikan, tidak terlepas dari pendidikan karakter itu sendiri. Di dalam kurikulum 2013 menekankan pada pendidikan karakter peserta didik. Karakter yang kuat adalah sandangan fundamental yang memberikan kemampuan kepada manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan yang tidak bermoral.¹⁹

Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah bagaimana melakukan eksplorasi atas kandungan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak*. Masa anak-anak identik dengan masa bermain anak yang pastinya tidak ingin direnggut oleh siapapun. Melainkan

¹⁹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 41.

Eliana, Pukat, Burlian dan Amelia, tokoh utama dalam novel *Serial Anak-anak Mamak* ini memiliki pemikiran dan sikap yang sangat berbeda dengan teman-teman sebaya dalam kehidupannya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Reseach*. Adapun yang dimaksud penelitian pustaka adalah menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian.²⁰

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang telah terkumpul kemudian memilah dan memilih data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini).

Pendekatan yang dilakukan disini merupakan pendekatan dengan menggunakan data non angka atau berupa dokumen-dokumen manuskrip, maupun pemikiran-pemikiran yang ada, dimana dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang akan dikaji. Kemudian setelah dikategorikan menjadi bagian-bagian tertentu sesuai dengan pengelompokkannya, baru dilaksanakan langkah selanjutnya, yaitu menganalisis data tersebut.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 9.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tetralogi novel *Eliana*, *Pukat*, *Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye.

3. Sumber Data

Penelitian pustaka maksudnya adalah menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data (primer) dan buku-buku lain sebagai pendukung yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi (sekunder). Adapun sumber data tersebut sebagai berikut :

a. Sumber Primer

Sumber Primer dalam penelitian ini adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalannya.²¹ Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* sehingga sumber primernya adalah novel *Eliana*, *Pukat*, *Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.²² Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku yang relevan dengan obyek penelitian dan sumber lain yang mendukung penyempurnaan data dari sumber pertama. Sumber data sekunder ini

²¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

²² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian...*, hlm. 134.

dapat mengarah pada kajian teori tentang pendidikan karakter serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan kajian terhadap tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²³ Menurut S. Margono, dokumentasi disebut juga dokumenter yang merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁴

Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa catatan manuskrip, buku, agenda, surat kabar, majalah, tabloid, website, blog dan sebagainya untuk ditelaah isi tulisannya yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Data yang dimaksud di sini adalah kutipan-kutipan yang terdapat dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

²⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 181.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Sesuai dengan namanya, analisis isi terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal dalam bentuk bahasa, maupun nonverbal seperti arsitektur, pakaian, alat rumah tangga dan media elektronik. Dalam karya sastra, isi yang dimaksudkan adalah pesan-pesan, ide/gagasan atau nasehat yang dengan sendirinya ada sesuai dengan hakikat sastra itu sendiri.

Isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Analisis terhadap isi komunikasi akan menghasilkan makna. Dasar pelaksanaan analisis isi adalah penafsiran, yaitu dengan memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itulah metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Peneliti menekankan bagaimana memaknakan isi komunikasi, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi pada peristiwa komunikasi.²⁵

Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik, amanat yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis. Analisis isi bersumber pada isi/hasil karya sastra yang digunakan. Dan dalam penelitian ini secara langsung menganalisis isi terhadap makna yang terkandung dalam novel/sumber primer. Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.²⁶

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini :

²⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 48-49.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 163.

- a. Membaca keseluruhan isi tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak*, kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan.
- b. Mencatat kutipan yang telah ditentukan lalu didisplay agar dapat dipahami secara menyeluruh.
- c. Peneliti melakukan *coding*, yaitu memilah dan memilih data-data yang sesuai dan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- d. Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dari kutipan yang telah dipilih.
- e. Menyimpulkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang didahului dengan bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini meliputi :

BAB I membahas tentang pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini berisi pendahuluan yang meliputi

latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara obyektif. Dalam bab ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang mencakup; pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai pembentuk karakter dan struktur novel yang meliputi; pengertian novel, unsur-unsur pembangun novel, macam-macam novel dan materi Pendidikan Agama Islam di SMA serta relevansi sastra dalam pendidikan.

BAB III merupakan kajian terhadap objek penelitian. Dalam bab ini membahas novel *Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye yang meliputi; biografi Tere Liye, corak pemikiran Tere Liye dan potret tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak*.

BAB IV merupakan sajian dan analisis data peneliti yang membahas tentang hasil dari penelitian terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye dan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dengan materi pendidikan agama Islam di SMA.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye, maka dapat disimpulkan bahwa :

Pertama, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yaitu 1) nilai karakter dalam hubungannya dengan Allah SWT (religius) yang meliputi beriman kepada Allah, ta'at kepada Allah, berdzikir kepada Allah, berdo'a, bertawakal, husnudzan, bersyukur, bersabar dan ikhlas dalam beribadah serta mengharap ridla Allah SWT. 2) nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi karakter jujur, bertanggungjawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu dan cinta ilmu. 3) nilai karakter hubungannya dengan sesama, yang meliputi karakter sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun dan demokratis. 4) nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan. Dan 5) nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan yang meliputi karakter nasionalis dan menghargai keberagaman.

Kedua, Nilai-nilai pendidikan karakter dalam tetralogi novel memiliki keterkaitan yang relevan dengan materi PAI yang diterapkan di SMA, kecuali pada materi tentang memahami perkembangan islam pada abad pertengahan maupun abad modern. Kutipan cerita yang dibuat oleh Tere Liye dalam novelnya, *Eliana, Pukat, Burlian dan Amelia* mengandung nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan materi yang ditanamkan pada peserta didik di SMA. Materi PAI yang ada dalam skripsi ini mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku saat ini. Dalam tetralogi novel ini, Tere Liye menyisipkan nilai-nilai karakter secara halus tanpa memberikan kesan menggurui kepada pembaca. Nilai-nilai di dalamnya sangat penting untuk ditanamkan pada peserta didik agar mereka dapat menjadi generasi penerus bangsa yang lebih baik dan dapat menjadikan bangsa ini lebih maju serta unggul dalam bidang pendidikan, agama dan moral serta banyak tauladan yang dapat diambil, baik bagi peserta didik, guru, remaja dan unsur lainnya dalam kehidupan.

B. Saran-saran

Setelah mengkaji, menelaah dan menganalisis terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye ini, maka peneliti hendak memberikan saran-saran pada pihak-pihak tertentu, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada guru dan orang tua (pendidik), agar selalu mendidik putra-putri/peserta didiknya dengan baik agar dapat memiliki karakter yang baik sebagaimana nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter, baik

karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, Allah SWT, karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, nilai karakter hubungannya dengan lingkungan maupun nilai karakter kebangsaan.

2. Kepada lembaga pendidikan khususnya kepada pendidik, bahwasanya banyak sekali bahan belajar yang dapat dijadikan sebagai media belajar dalam proses pendidikan yang dilakukannya, sebagai salah satu contohnya adalah novel tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* ini, sehingga seyogyanya dapat digunakan dan direkomendasikan untuk dibaca sebagai tambahan wawasan keilmuan bagi peserta didiknya. Dengan membaca cerita/kisah yang terdapat dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* ini, pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif seperti motivasi/semangat berusaha untuk menggapai cita-cita, teladan dalam kebaikan, dan yang lainnya untuk kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada masyarakat, agar senantiasa membantu proses pendidikan karakter para generasi muda yang telah dipelajari dan tertanam dalam diri anak dari lingkungan keluarga maupun sekolah, dengan memberikan teladan kebaikan serta tidak menampilkan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter.
4. Kepada pembaca pada umumnya, untuk senantiasa gemar belajar dan dan membaca berbagai sumber belajar, baik berupa buku karya ilmiah, majalah dan sumber belajar lainnya berupa karya sastra sebab karya sastra pun mengandung nilai pendidikan yang dapat diambil dan berguna baginya.

C. Kata Penutup

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan HidayahNya. Karena berkat karuniaNya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “nilai-nilai pendidikan karakter dalam tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia Serial Anak-anak Mamak* karya Tere Liye” ini. Shalawat dan salam Allah semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafa’atnya oleh umat di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri maupun bagi pembaca. Hanya kepada Allah saya memohon dan memasrahkan segala urusan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapatkan Ridha Allah SWT. *Amin Yaa Rabbal ‘aalamiin.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Prinsip-Prinsip Metode Pendidikan Islam*. Bandung: IKAPI, 1989.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Aunillah, Nurla Isna. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Laksana, 2011.
- Aziz, Abdul dan Majid, Abdul. *Mendidik dengan Cerita, terj. Syarif Hade Masyah Makhfud Lukman Hakim*. Mastakim: 2003.
- Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahnya Edisi Tahun 2002*. Jakarta: CV Darus Sunnah, 2007.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-III*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Echols, John M. dan Shadily, Hassan. *Kamus Inggris Indonesia, Edisi yang diperbarui*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit ALFABETA, 2012.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Hamdani, Fakhri. *Strategi Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik Di SMP N 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2011-2012*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.
- Harian Kompas*, jum'at 17 oktober 2014.
- Harian Kompas*, senin 13 oktober 2014.

<http://assalam-polban.blogspot.com/2011/08/sosok-penulis-tere-liye.html>, diakses pada 5 Maret 2015, pkl. 14.00 WIB.

<http://auliayusizulva.blogspot.com/2014/05/biografi-darwis-tere-liye.html>, diakses pada tanggal 27 Februari 2015, pkl. 09.20 WIB.

<http://cuenkx.blogspot.com/2007/03/berfikir-inovatif-dan-kreatif.html>, diakses pada 10 Maret 2015, pkl. 08.45 WIB.

<http://darwisdarwis.multiply.com>, diakses pada tanggal 27 Februari 2015, pkl. 10.04 WIB.

<http://jaririndu.blogspot.com/2012/07/karya-sastra-dan-masyarakat.html>, diakses pada hari Rabu, 26 Februari 2015 pkl. 10.36 WIB.

<http://makalahkumakalahmu.wordpress.com>, diakses 12 Februari 2015, pkl. 09.15 WIB.

<http://media.kompasiana.com/buku/2014/04/19/review-novel-amelia-serial-anak-anak-mamak-buku-1-karya-tere-liye-649276.html> diakses pada 8 Maret 2015, pkl. 08.35 WIB.

¹<http://saffpop.wordpress.com/tere-liye>, diakses pada tanggal 5 Maret 2015, pkl. 13.50 WIB.

<http://tanya-biografi.blogspot.com/2013/01/biografi-tere-liye.html>, diakses pada tanggal 3 Maret 2015, pkl. 14.15 WIB.

¹[http://tasuru.wordpress.com/2013/02/24/dari-bedah buku-tere-liye-menulislah-dengan-rasa-cinta](http://tasuru.wordpress.com/2013/02/24/dari-bedah-buku-tere-liye-menulislah-dengan-rasa-cinta), diakses pada 3 Maret 2015, pkl. 14.05 WIB..

<http://unik.kompasiana.com/2013/06/24/15-fakta-tentang-tere-liye-571501.html>, diakses pada tanggal 27 Februari 2015, pkl. 09.15 WIB.

<http://www.putrapunyacerita.com/2014/03/resensi-novel-burlian-tere-liye-serial.html>, diakses pada 8 Maret 2015, pkl. 08.30 WIB.

<https://adhychezz.wordpress.com/pemikiran/apa-itu-berpikir-logis-kritis-dan-kreatif/>, diakses pada 8 Maret 2015, pkl. 08.45 WIB.

Iskandar, Arief B. *Materi Dasar Islam; Islam mulai akar hingga daunnya*. Bogor: Al Azhar Press, 2013.

Kesuma, Dharma, dkk., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Kurniawan, Heru. *Teori, Metode dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka AL-husna Baru, 2004.

- Liye, Tere. *Amelia Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta: Republika Penerbit, 2013.
- Liye, Tere. *Burlian Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta: Penerbit Republika, 2013.
- Liye, Tere. *Eliana Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta: Penerbit Republika, 2013.
- Liye, Tere. *Pukat Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta: Republika, 2010.
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Marzuki. *Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhaimin dan Mujib, Abdul. *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Mustari, Mohamad. *Nilai Karakter; Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.
- Nurwansyah, Anang. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.
- Priyatni, Endah Tri. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Roqib, Moh.. *Prophetic Education; Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press, 2011.

- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sayuti, Suminto A. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media, 2000.
- Stanton, Robert. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Supiana dan Karman. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994.
- Suroto. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 1989.
- Thalib, Al-Ustadz Muhammad. *Al-Qur'an tarjamah tafsiriyah*. Yogyakarta: Ma'had An-nabawi, 2012.
- Thobroni, M.. *Asyiknya Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Isnan Madani, 2008.
- Tim Penyusun. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.



IAIN PURWOKERTO